



KR-Toto Rusmanto

Pemberangkatan perdana ekspor kopi dari Purbalingga.

Kopi Purbalingga Masuk Pasar Ekspor

PURBALINGGA (KR) - Kopi Purbalingga mulai merambah pasar ekspor. Tidak kurang 38,4 ton dari berbagai penjurur Purbalingga dikirim ke Mesir, Rabu (2/3). Ekspor perdana itu ditandai dengan pemecahan kendi di depan kontainer yang terparkir di halaman Pendapa Dipokusumo, sebelum dibawa ke pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

"Hanya kopi berkualitas *grade* A yang bisa menembus pasar negara-negara Afrika, terutama Mesir. Kadar air kopi itu kurang lebih 12 persen. Selain itu kopi juga sudah melalui uji petik yakni petik merah," kata Muhajirin, salah satu eksportir kopi robusta asli Indonesia.

Kopi ekspor jenis Robusta itu didatangkan dari berbagai pelosok Purbalingga dan kabupaten sekitar. Muhajirin yang juga ketua UMKM Pribumi sudah menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan importir dari Mesir. Dalam MoU disepakati pengiriman 10-15 kontainer, masing-masing kontainer berisi 19 ton.

"Kami optimis bisa memenuhi permintaan pembeli di Mesir dikarenakan ada kerja sama dengan para petani. Selain petani yang berada di Purbalingga juga kerja sama dengan petani di berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah, terutama daerah Temanggung," ungkap Muhajirin.

Mewakili Bupati Purbalingga, Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Agus Winarno menyebutkan, ekspor kopi ke Mesir bisa memotivasi petani untuk tetap menanam kopi. Wilayah Kecamatan Karangmoncol, Rembang dan Karangjambu bisa menjadi sentra kopi robusta di Purbalingga.

"Masyarakat sekitar hutan bisa bekerjasama dengan perhutani untuk mengalihkan tanaman kapolaganya dengan tanaman kopi," tandasnya. Diharapkan ekspor itu akan terus berlangsung dan bertambah volumenya. **(Rus)**

UNTUK PT BPR BANK SUKOHARJO Pembangunan Gedung 3 Lantai Dimulai

SUKOHARJO (KR) - Pembangunan gedung PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda) dimulai, Sabtu (5/3), ditandai peletakan batu pertama yang dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Direktur Utama (Dirut) PT BPR Bank Sukoharjo, Maryanto mengatakan lokasi pembangunan gedung kantor PT BPR Bank Sukoharjo di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 13 Sukoharjo menggunakan lahan bekas kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo.

"Lahan tersebut kosong setelah DPKP Sukoharjo pindah kantor menggunakan Gedung Menara Wijaya di lingkungan Pemkab Sukoharjo. Pembangunan dilaksanakan setelah dokumen kelengkapan pendukung sudah ada," jelas Maryanto.

Pelaksanaan pembangunan konstruksi dan mebeler dilaksanakan oleh CV Srikandi Pinilih dengan kontrak kerja 8 Februari 2022. Nilai kontrak Rp 7.623.520.000 dengan waktu pelaksanaan selama 180 hari kalender dimulai pada 8 Februari 2022 sampai dengan 7 Agustus 2022.

Bangunan terdiri dari

tiga lantai dengan volume bangunan seluas kurang lebih 1.100 meter persegi. Penggunaan ruang di masing-masing lantai yakni, lantai satu digunakan untuk pelayanan kepada nasabah, bagian kredit, brankas, ruang server, ruang penyimpanan jaminan dan genset, lantai dua digunakan untuk ruang direksi, BPI, bagian umum, ruang rapat, mushola dan dapur. Sedangkan lantai tiga digunakan, untuk bagian kepatuhan, bagian pemasaran, aula dan gudang.

"Sumber biaya pembangunan dari rencana belanja PT BPR Bank Sukoharjo tahun 2021-2022.

Proyek pembangunan gedung PT BPR Bank Sukoharjo diawasi oleh konsultan pengawas PT Tri Patra Konsultan dari Bantul Yogyakarta," unkap Maryanto

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, eksistensi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai lembaga bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan BUMD diharapkan dapat memberikan *multiplayer effect* yang sangat besar dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi produktif, serta menjadi stimulan



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Etik Suryani memimpin peletakan batu pertama pembangunan PT BPR Bank Sukoharjo.

bagi pertumbuhan ekonomi di daerah.

Sebagai bank milik pemerintah, PT BPR Bank Sukoharjo memiliki peran yang strategis dalam mendorong perkembangan perekonomian masyarakat. PT BPR Bank Sukoharjo harus mampu mengelola manajemen perbankan secara profesional agar menjadi bank yang sehat, yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dalam mengger-

akan sektor perekonomian masyarakat khususnya di masa pandemi virus Corona sekarang ini.

Etik Suryani mengapresiasi pembangunan gedung PT BPR Bank Sukoharjo. Ia berharap, dengan adanya gedung baru ini, nantinya pelayanan kepada nasabah bisa lebih optimal dan lebih nyaman sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Sukoharjo. **(Mam)**

Klinik Amal Sehat Sudah Urus Izin Rawat Inap

SUKOHARJO (KR) - Komisi IV DPRD Sukoharjo memfasilitasi mediasi masalah pembangunan rawat inap Klinik Pratama Amal Sehat Ngadirejo, Kartasura, Jumat (4/3). Pertemuan digelar dengan mengundang pihak manajemen klinik dan warga yang menolak pembangunan. Hasilnya para anggota dewan meminta kedua belah pihak berdamai dan pembangunan segera dilakukan menunggu izin turun karena masih dalam proses online.

Pertemuan mediasi dipimpin Ketua Komisi IV DPRD Sukoharjo Danur Sri Wardana didampingi Sekretaris Komisi IV

DPRD Sukoharjo Sukardi Budi Martono. Hadir pula sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sukoharjo. Pemilik sekaligus pengelola Klinik Pratama Amal Sehat Ngadirejo Kartasura Agus Widodo didampingi Istiqomah mengatakan, pihaknya meminta fasilitasi dari DPRD Sukoharjo untuk menyelesaikan masalah setelah muncul ada hearing antara dewan dengan warga yang menolak rencana pembangunan klinik rawat inap.

Dalam hearing sebelumnya tersebut hanya dihadiri warga yang menolak saja tanpa menghadirkan pihak pemilik atau pe-

ngelola Klinik Pratama Amal Sehat Ngadirejo Kartasura. Mediasi akhirnya terlaksana untuk memberi kesempatan pihak Klinik Pratama Amal Sehat Ngadirejo Kartasura memberikan penjelasan. Agus Widodo menjelaskan, rencana pembangunan rawat inap dimulai pada tahun 2016 lalu. Pada tahun itu Klinik Pratama Amal Sehat Ngadirejo Kartasura berencana membangun rawat inap di wilayah Wiroragen RT 02 RW 07 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura.

Pihak klinik sudah membeli tanah dan mempekerjakan sejumlah pekerja bangunan untuk

melaksanakan pembangunan rawat inap. Selang tidak lama muncul protes dari warga dengan alasan tidak ada andalalin, tidak nyaman dengan klinik, tidak ada amdal dan pokoknya menolak.

Protes warga tersebut direspon pihak klinik dengan menghentikan semua aktifitas pembangunan. Pihak Klinik Amal Sehat Ngadirejo Kartasura kemudian berusaha melengkapi semua perizinan sebagai legal standing pembangunan tempat usaha. Namun dalam perjalanan masih ada sebagian warga yang menolak saat pihak pengelola melanjutkan Pengembangan klinik pada tahun ini. **(Mam)**

HUKUM

SASAR TOKO JEJARING

Polres Bantul Ringkus Pencuri Lintas Provinsi



KR-Judiman

Komplotan pencuri lintas provinsi diamankan bersama barang bukti.

BANTUL (KR) - Kawanancuri lintas Provinsi dengan sasaran spesial toko jejaring diringkus Tim Satreskrim Polres Bantul. Pelaku terdiri 3 perempuan dan 4 laki-laki. Yang perempuan masing-masing berinisial EDA (47) Demak selaku koordinator, YD (36) asal Surabaya, STN (51) asal Grobogan. Tersangka laki-laki WH (37) asal Surabaya, NSC (28) asal Jakarta, RDU (35) asal Surabaya, STM (33) asal Jakarta Pusat yang berperan sebagai pengemudi. Ketujuh tersangka bersama barang bukti kini diamankan di Mapolres Bantul.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Jumat (4/3), kawanancuri ini telah beraksi dengan sasaran toko jejaring di berbagai daerah wilayah DIY maupun luar DIY. Di Bantul, mereka sudah beraksi di 3 toko swalayan. Pertama di Srandakan pada 1 Desember 2021 dan 4 Februari 2022. Kemudian 22 Februari 2022 di Jalan Imogiri.

"Dalam aksinya mereka mengincar barang-barang pokok terutama jenis susu," papar Kapolres.

Dengan adanya laporan kejadian di 3 toko swalayan tersebut, kemudian

Kapolres Bantul memerintahkan Kasat Reskrim untuk segera melakukan pelacakan pelaku yang diduga pelakunya sama.

Diawali dengan pemeriksaan di TKP, cek CCTV dan minta keterangan sejumlah saksi sehingga Tim menemukan jejak pelaku kemudian dilakukan perburuan dan pengendungan. Akhirnya Tim Satreskrim Polres Bantul berhasil membekuk sindikat pencuri lintas provinsi tersebut di wilayah Salatiga yang saat itu juga baru saja beraksi di wilayah tersebut.

Dari aksinya di sejumlah toko jejaring rata-rata mereka mengantongi barang curian seharga Rp 4 juta hingga Rp 5 juta. Toko yang menjadi incaran kebanyakan di wilayah yang sepi dan minim penjaganya.

Di depan petugas mereka mengaku, barang hasil kejahatannya dijual di pasar atau toko kelontong dan hasil penjualan dipergunakan untuk kebutuhan hidup keluarga mereka.

Kapolres mengimbau kepada warga, jika tokonya pernah menjadi sasaran pencurian agar segera melapor ke Polres Bantul, karena kemungkinan pelakunya sama. **(Jdm)**

PENIPUAN MODUS MINYAK GORENG HARGA MURAH

Oknum PNS Bawa Kabur Rp 2,5 Miliar

BANJARNEGARA (KR) - Petugas Polres Banjarnegara hingga Minggu (6/3) masih berusaha mencari FY seorang PNS di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara karena diduga keras melakukan aksi penipuan minyak goreng harga murah. Korbannya sekitar 17 orang, mengalami kerugian sekitar Rp 2,5 miliar.

Kasat Reskrim Polres Banjarnegara, AKP Bintoro Thio, mengatakan FY sejak November 2021 menawarkan minyak goreng kemasan dengan harga murah kepada rekan satu kantor. "Salah satu korban pesan pertama 15 dus, lancar. Kemudian pelaku menawarkan pada korban lainnya yang tertarik ikut membeli," jelasnya.

Selain sesama pegawai kantor, ada juga peda-

gang yang ikut membeli. Jual-beli menggunakan sistem pre order (PO) atau pesan terlebih dahulu dengan pembayaran transfer bank. Namun, di tengah jalan uang sudah diterima oleh pelaku, namun barang tidak ada. "Awalnya korban pesan minyak goreng lancar. Tetapi kemudian uang sudah diterima, barangnya tidak ada dan pelaku kabur," ujar AKP Bintoro Thio.

Salah satu korban, Arif, mengaku awalnya membeli minyak goreng murah kepada FY untuk pemakaian pribadi. Kebetulan ada tetangga tertarik, sehingga menambah jumlah pembelian. Menurutnya, pada November 2021, harganya jauh dari pasaran kalau dijual lagi untungnya banyak. Di pasaran saat itu sudah mencapai Rp 35 ribu/liter. Sedangkan FY menjual Rp 25 ribu/liter.

Arif mengaku mendapat untung sekitar Rp 60 ribu perdus isi 12 liter. "Selisihnya Rp 10 ribu perbotol, jadi satu dus bisa untung Rp 60 atau lebih," ujarnya. Namun, belakangan setelah transfer Rp 30 juta, pengiriman barang macet total hingga akhirnya Ferida Yulistiya kabur sekitar tanggal 7 Januari 2022.

Informasi yang diperoleh KR dari sebuah sumber menyebutkan, nilai kerugian para korban bervariasi antara Rp 14 juta lebih dan tertinggi Rp 760 juta lebih. Para korban bergantian mendatangi rumah FY di Desa Dawuhan Kecamatan Madukara Banjarnegara, namun kosong. **(Mad)**

POLISI MASIH MEMBURU PELAKU

Perempuan Paruh Baya Dimutilasi di Sawah

TEGAL (KR) - Pihak petugas Polres Tegal masih menyelidiki dan melacak pelaku pembunuhan sadis terhadap seorang perempuan bernama Kasni (59) warga Desa Jatimula, Kabupaten Tegal. Saat korban ditemukan, kedua payudara dan alat vitalnya sudah dipotong, termasuk lehernya digorok. Bahkan ada salah satu bagian organ korban hilang.

Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP I Dewa Gede Ditya, kemarin, membenarkan kejadian itu. Pihaknya mengakui kesulitan mengungkap pelaku, karena tidak ada saptun saksi mata di TKP, namun demikian pihaknya tetap optimis dan se-

mangat untuk dapat menangkap pelakunya.

"Kami sudah minta keterangan sembilan orang saksi, termasuk suami korban, namun belum ada tanda-tanda yang mengarah pada pelakunya," ujar Ditya.

Seperti diketahui, penemuan mayat seorang wanita paruh baya di areal persawahan Desa Jatimulya, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, membuat heboh warga sekitar. Pasalnya, mayat wanita yang ditemukan oleh suaminya sendiri itu ditemukan dalam keadaan tidak utuh.

Menurut suami korban, Wage (61), pada Rabu (2/3) sekitar 07.00, seperti biasanya korban

dan Wage pergi ke sawah. Hari itu istri mencabuti rumput dan Wage menyemprot tanaman padi. "Saya pulang lebih awal dan istri masih di sawah. Namun biasanya pukul 14.00 istri sudah pulang, saya curiga kenapa belum pulang, saya ke sawah lagi," ujar Wage.

Betapa terkejutnya, saat Wage melihat sosok istrinya sudah tergeletak di sawah dalam keadaan tubuhnya termutilasi. Wage langsung memberitahukan ke warga hingga warga melapor ke polisi. Dalam waktu singkat, sejumlah polisi datang dan melakukan olah TKP, selanjutnya membawa jasad korban ke rumah sakit terdekat untuk otopsi.

"Hasil otopsi, dinyatakan korban meninggal lantaran dibunuh dengan sadis oleh orang lain yang sampai kini masih dicari," ujar Ditya.

Sementara warga sekitar merasa heran mengapa korban mengalami perlakuan yang sadis itu, padahal selama ini korban dikenal pendiam dan rajin pergi ke sawah, sehingga warga menilai korban dalam hidupnya tidak ada masalah besar dengan orang lain.

"Korban itu petani lugu, tiap hari kerjanya di sawah, makanya kami heran, kok ada orang sejahat itu menganiaya korban hingga meninggal," ujar beberapa warga setempat. **(Ryd)**